

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DI SMA ISLAM AL KAMAL SARANG

Siti Rosyidah

rosyibelva@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal Rembang

DOI: 10.21580/wa.v11i2.23599

Abstract

This research aims to describe and explain the implementation of educational financial management at Al Kamal Sarang Rembang Vocational School. The type and research approach used in this research is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. Based on the source of education funds including: Sources of funds obtained from parents/guardians or the community which are determined through meetings of school committee members, and sources from BOS, PIP and UPZ funds, together to prepare a Draft School Revenue and Expenditure Budget (RAPBS) for aligning the needs of schools and communities and managing education. The research results obtained regarding the allocation and realization of educational financial implementation at Al Kamal Rembang Vocational School have implemented good management, with planning, implementation, control and evaluation, this can be seen in the accountability report and also monitoring from the community which can be accessed directly via payment application.

Keywords: Education, Financial Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi manajemen keuangan pendidikan di SMK Al Kamal Sarang Rembang. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan sumber dana pendidikan meliputi: Sumber dana yang diperoleh dari orang tua/wali murid atau masyarakat yang ditetapkan melalui rapat anggota

komite sekolah, dan sumber dari dana BOS, PIP dan UPZ, secara bersama-sama menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) untuk penyalaraan kebutuhan sekolah dan masyarakat serta pengelolaan pendidikan. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai alokasi dan realisasi pelaksanaan keuangan pendidikan di SMK Al Kamal Rembang telah menerapkan manajemen yang baik, dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi, hal ini terlihat pada laporan pertanggungjawaban dan juga pengawasan dari masyarakat yang dapat diakses secara langsung melalui aplikasi pembayaran.

Kata Kunci: Pendidikan, Manajemen Keuangan.

A. Pendahuluan

Pembangunan Bangsa menuju Indonesia Emas 2045 dengan melalui transformasi pembangunan manusia dalam menjadikan generasi penerus bangsa yang unggul, kompetitif dalam berbagai hal yang positif guna menjadikan Indonesia maju dan juga generasi penerus bangsa untuk terus menggali potensi dan meningkatkan kompetensi¹.

Pada usaha perwujudan Indonesia Emas 2045, atau tepatnya 21 tahun lagi, disini pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan guna mempersiapkan generasi yang siap guna dalam setiap sektor pembangunan bangsa,² untuk mencapai tujuan tersebut, aspek manajemen keuangan didalam lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah, menjadi sangat penting. Manajemen keuangan yang baik akan mendukung efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya finansial untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang maju.

Upaya meningkatkan prestasi pendidikan di sekolah adalah melalui penguasaan secara mendalam ilmu mendidik bagi para pendidiknya di sekolah. Pendidik di lingkungan sekolah yang dikenal sebagai “guru” sangat penting memahami hakekat ilmu mendidik dan menguasai praktek mendidik yang benar. Mengingat guru merupakan sosok panutan bagi para peserta didiknya yang selalu menjadi rujukan dalam segala hal tutur kata, sikap, tindakan, dan segenap keseluruhan hidupnya. Pemahaman akan hakekat ilmu mendidik dan penguasaan praktek mendidik secara benar, akan menjadikan guru tersebut sebagai sosok penting dalam mewujudkan pendidikan sekolah menjadi lebih berhasil.³

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain, dengan kata

¹ Shyntia Egistani dkk. Strategi Guru Dalam Mendidik Anak Menuju Indonesia Emas 2045. Jurnal Ilmu Kependidikan *Educatio*. 2022. hal. 141-152.

² Purba, G. H., & Bety, C. F. (2022). Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Melalui Pendidikan Karakter Berbasis ISEQ. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3642>

³ St. Rodliyah, Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Jember: IAIN Jember Press. 2021. Hal. 56

lain membimbing anak mencapai kedewasaan.⁴ Dari pendapat tersebut, penulis berpendapat bahwa pendidikan merupakan terapi emosional anak yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didiknya agar mampu menjadi dewasa yang mandiri dan memiliki pribadian yang baik, dengan latar belakang lembaga pendidikan yang baik bisa menjadikan tempat sarana dan prasarana yang memadai dalam mendidik anak.

Pendidikan sekolah merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu negara dan keberhasilan individu. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, sekolah membutuhkan manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Implementasi manajemen keuangan yang baik di sekolah merupakan hal yang krusial, terutama mengingat sumber daya finansial yang terbatas namun memiliki tuntutan yang tinggi⁵.

Observasi pendahuluan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa SMA Islam Al Kamal Sarang Rembang sebagai lembaga pendidikan formal memiliki sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan serta perannya dalam pengelolaan administrasi sekolah.⁶

Lembaga pendidikan sekolah juga sebagai lembaga yang harus memahami secara profesional dalam pengelolaan keuangan, agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan operasional dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemahaman yang baik tentang konsep manajemen keuangan di sekolah dapat membantu sinergitas berbagai unit terkait didalam lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi, dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan transparan.⁷

Keuangan pendidikan merupakan besaran nilai rupiah yang digunakan sebagai sumber daya operasional yang digunakan untuk suatu kegiatan pelaksanaan pendidikan. Keuangan pendidikan tidak hanya menyangkut analisa sumber, akan tetapi juga bagaimana penggunaan dana secara efisien. Manajemen keuangan pendidikan merupakan segenap kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi tiga hal, yaitu: penyusunan anggaran, pembiayaan, pemeriksaan.⁸

Penerapan manajemen keuangan di sekolah tidak hanya mencakup pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga strategi investasi yang tepat guna, perencanaan anggaran yang matang, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan.⁹ Dengan adanya manajemen keuangan yang efektif, sekolah dapat lebih fokus pada penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum yang relevan. peningkatan kualitas layanan pendidikan memerlukan sumber daya keuangan yang

⁴ Idris, Ridwan. *Manajemen Pendidikan dalam aplikasinya di sekolah*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.

⁵ Muhammad kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

⁶ Siti Rosyidah, Asnal Masyawi, *Penerapan Sistem Inforamsi Manajemen (SIM) dalam Pengelolaan Administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang*. Jurnal LENTERA: Vol. 1 No. 1 Agustus 2023.

⁷ A.M. Wibowo, Fakhruddin, Achmad Rifai, T. P. *Model Peningkatan Sumber Daya Pendidik Pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusi Menghadapi Era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 910–916. 2019.

⁸ Amka, *Manajemen dan Administrasi Sekolah Sidoarjo*: Nizamia Learning Center, 2021.

⁹ Kristiawan, Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

memadai. Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan yang baik di sekolah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dan harus menjadi perhatian khusus guna menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Manajemen keuangan yang efektif dan efisien adalah kunci bagi kesuksesan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Dengan sumber daya finansial yang terbatas namun memiliki tuntutan yang tinggi untuk memberikan pendidikan berkualitas, sekolah memerlukan strategi manajemen keuangan yang baik untuk mengelola anggaran mereka dengan tepat dan bertanggung jawab. Implementasi manajemen keuangan yang baik di sekolah dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan penggunaan yang optimal dari setiap dana yang tersedia.¹⁰

Sedangkan sumber dana keuangan sekolah tidak hanya bersumber pada murid saja, akan tetapi juga bersumber dari eksternal sekolah, seperti *pertama* ada dana BSM (Bantuan Siswa Miskin) adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu untuk dapat melakukan kegiatan belajar di sekolah.¹¹ *kedua* PIP (Program Indonesia Pintar) adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai Pendidikan dan *ketiga* UPZ (Unit Pengumpul Zakat) adalah satuan organisasi yang dibentuk BAZNAS, (BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten/Kota) untuk mengumpulkan zakat. Sehingga dalam keterlibatan seluruh *stakeholder*, termasuk orang tua siswa, dalam proses manajemen keuangan juga menjadi faktor kunci, dengan melibatkan mereka, sekolah menjadi lebih terbuka terhadap masukan dan dukungan finansial, yang pada akhirnya akan mendukung terwujudnya visi dan misi sekolah.

Dalam konteks inilah, implementasi program penerapan manajemen keuangan di sekolah menjadi relevan untuk dieksplorasi. Peningkatan kapasitas manajerial di bidang keuangan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas pendidikan, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik bagi peserta didik.¹² Dengan demikian, maka penulis mengangkat tema penelitian tentang Implementasi Manajemen Keuangan di SMA Islam Al Kamal Sarang pada tahun 2024.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model pendekatan deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.¹³ Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi

¹⁰ Krina P, Loila Lalolo. Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2003.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007).Manajemen Keuangan Sekolah.

¹² Sartono, Agus. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: FE UGM, 1994.

¹³ Moleong, J. Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Rosda Karya, 2002.

atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Peneliti beranggapan bahwa permasalahan yang diteliti cukup sensitif dan kompleks sehingga data yang diperoleh dari narasumber tersebut diolah dan dianalisa sehingga dapat tergambarkan dengan detail bagaimana penerapan manajemen keuangan yang diterapkan di SMA Islam Al Kamal Sarang ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melalui identifikasi, observasi, dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Sedangkan analisa data menggunakan reduksi, penyajian dan pengambilan data dan membuat kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan melalui cara wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pembagian dan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi: alokasi dana untuk pembiayaan pendidikan biasanya bertujuan untuk pemeratakan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi pengalokasian dana tersebut guna untuk meningkatkan lembaga pendidikan agar lebih efisien dan bermutu. Metode efisiensi ini digunakan untuk mencegah kekurangan anggaran. metode efisiensi ini merupakan prinsip dasar manajemen keuangan sekolah dan digunakan untuk mengatasi situasi dimana sumber daya terbatas.

Kegiatan tersebut harus dilakukan dengan benar, efektif, dan efisien, dengan mempertimbangkan prinsip umum pengeluaran sekolah: minimal, uang sekolah harus digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan oleh pengelola sekolah. Target dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran sekolah agar dalam menjalankan operasional sekolah dapat berjalan sebaik dan efisien.

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk menemukan dan mendapatkan sumber dana untuk kegiatan operasional sekolah, baik dalam bidang kurikulum, dana kesiswaan dan prasarana sekolah serta dapat membuat laporan keuangan yang jelas dan akuntabel. Dengan menggunakan atau dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada di sekolah, manajemen sekolah atau komite sekolah harus dapat mengelola keuangan dengan sebaik mungkin. Dengan bantuan kegiatan manajemen ini, diharapkan pendanaan sekolah dapat direncanakan, diupayakan untuk dialokasikan, dibukukan secara jelas, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efisien dan efektif. Ini akan memungkinkan kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

Sumber keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan sumber dana pendidikan meliputi: Sumber dana yang diperoleh dari orang tua/wali murid yang ditentukan melalui rapat anggota komite sekolah, dan sumber dari dana BOS, PIP dan UPZ. Secara bersama-sama menyusun Rancangan Anggaran

Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) untuk menelaraskan kebutuhan sekolah dan masyarakat dan pengelolaan pendidikan.

Sumber daya keuangan dan pembiayaan secara langsung mendukung pengelolaan pendidikan secara efisien dan efektif. Hal ini lebih terasa saat MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) diterapkan, yang menuntut sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta memberikan pertanggung jawaban yang jelas atas pengelolaan dana kepada masyarakat dan pemerintah.

Sumber pembiayaan di SMA Islam Al Kamal Sarang tersebut telah menyesuaikan kebutuhan sekolah dalam pengelolaan pendidikan, Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) dibuat dari dana BOS, PIP, dan UPZ, serta dana yang diputuskan oleh rapat komite sekolah.

Dana dari Masyarakat yang berupa bantuan/sumbangan

- a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
SPP adalah biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Besar SPP setiap bulan tergantung pada kesepakatan antara sekolah dan orang tua murid serta regulasi yang berlaku di masing-masing Sekolah atau Yayasan. SPP yang wajib dibayarkan siswa di SMA Islam Al Kamal Sarang yaitu sejumlah Rp. 180.000,- setiap bulan.
- b. Dana Pembangunan
Dana Pembangunan hanya dibayarkan pada kelas X dengan jumlah Rp. 1.000.000 setiap siswa dan dapat di bayarkan selama 1 tahun.
- c. Dana Bantuan Pemerintah
Bantuan Pemerintah adalah bantuan yang diterima oleh sekolah dari berbagai pihak selain APBN dan APBD, Dana Penunjang Pendidikan dari Pemerintah Daerah berasal dari kerjasama sekolah dengan instansi lain atau yang sejenis. Bantuan yang telah di terima SMA Islam Al Kamal Sarang antara lain:
 - 1) DAK (Dana Alokasi Khusus) Fisik dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
 - 2) Pembudidayaan lele dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah
 - 3) Sarana dan Prasarana Tata Boga dari Baznaz.

Dana Yayasan

Sumber pendanaan dari yayasan ini difokuskan secara utama pada pengadaan peralatan praktik kejuruan dalam jumlah yang signifikan, serta pada kegiatan atau pelatihan-pelatihan penting yang tidak termasuk dalam rencana kegiatan yang tercantum dalam RAPBS.

Pemerintah

- a. Bantuan BOS
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Juknis BOS, Pemerintah melalui Kementrian

Pendidikan telah menganggarkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Begitu juga pada SMA Islam Al Kamal Sarang Sarang Rembang juga mendapatkan Bantuan BOS. BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan) diterima dengan anggaran setiap peserta didik mendapatkan sebesar Rp.1.700.000,- dalam 1 tahun ajaran. Bantuan tersebut diterima sekolah dalam 2 tahap yaitu semester 1 dan semester 2 setiap tahun ajaran.

b. Beasiswa

Dana Pembiayaan lainya adalah Beasiswa yang didapatkan oleh peserta didik dari beberapa lembaga maupun instansi. Beasiswa-beasiswa tersebut diantaranya adalah:

1) BSM (Bantuan Siswa Miskin)

BSM (Program Bantuan Siswa Miskin) ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengikuti pendidikan di level yang lebih tinggi. Teknis pelaksanaan program Bantuan Siswa Miskin yaitu pengajuan data siswa dari Sekolah sesuai dengan form dan aturan dari Dinas Pendidikan.

2) PIP (Program Indonesia Pintar)

Beasiswa ini merupakan program yang bersifat sosial, PIP memiliki persyaratan khusus untuk penerima manfaat, yang biasanya terkait dengan tingkat pendapatan dan status keluarga. Penerimaan dana PIP bersifat berkala baikpeserta didik maupun jumlahnya sudah di tetapkan oleh pemerintah.

3) UPZ (Unit Pengumpul Zakat)

Unit Pengumpul Zakat ini merupakan program beasiswa dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Teknis pelaksanaannya yaitu Sekolah yang dapat penyaluran dana tersebut mengisi form pengajuan data siswa seuai aturan dari Dinas Pendidikan.

Pengalokasian dana keuangan di SMA Islam Al Kamal Sarang telah berjalan sangat baik, yang mana telah dibuktikan dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengawasan atau pengendalian dan bukti laporan pertanggungjawaban sebagai pengguna anggaran yang telah digunakan dalam operasinal sekolah pada SMA Islam Al Kamal Sarang, dengan gambaran program sebagai berikut:

Perencanaan Anggaran Dan Belanja

Dalam membuat perencanaan anggaran dan belanja Pendidikan harus menyesuaikan analisis kebutuhan dan prioritasserta aturan dalam 8 Standart Nasional Pendidikan.yaitu: Standar pengelolaan, standar isi. Standar sarana dan prasarana, standar standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar penilaian.

Proses perencanaan anggaran dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan utama sekolah, termasuk pembelian buku-buku pelajaran, peralatan laboratorium, pemeliharaan fasilitas, dan pengembangan program-program pendidikan. Kemudian Tim pengelola anggaran bekerja sama dengan kepala sekolah dan staf administrasi untuk menyusun

rancangan anggaran yang mencerminkan prioritas dan tujuan pendidikan SMA Islam Al Kamal Sarang Sarang. Dalam penyusunan anggaran SMA Islam Al Kamal Sarang Sarang mengadopsi pendekatan partisipatif dalam penyusunan anggaran. Hal ini berartimelibatkan berbagai pihak, termasuk dewan guru, komite sekolah, dan wakil dari orang tua siswa. Dalam rapat-rapat anggaran, setiap bagiananggaran dibahas secara terperinci, dan pertimbangan diberikan terhadap setiap permintaan atau kebutuhan.

Pengorganisasian

Proses ini dapat menciptakan transparansi dalam alokasi dana dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan sekolah. Berikut alur pembuatan anggaran SMA Islam Al Kamal Sarang: 1. Raport mutu (Evaluasi Diri Sekolah) 2) RKJM (Rencana Kerja Jangkah Menengah) 3) RKT (Rencana Kerja Tahunan) 4) RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)

Adapun tim pembuat RKT yaitu tim pengembang Sekolah yaitu: Yayasan, Kepala Sekolah, Komite, Wakil Kepala Sekolah 1, 2, 3 dan 4 dan guru, sedangkan alur perencanaan pembuatan anggaran dan belanja di SMA Islam Al Kamal Sarang sebagai berikut:

- a. Identifikasi Kebutuhan: Tinjau semua kebutuhan dan prioritas sekolah, termasuk fasilitas, kebutuhan pendidikan, dan pengembangan tenaga pendidik.
- b. Rapat Tim Perencanaan: Bentuk tim perencanaan yang terdiri dari staf sekolah dan pihak terkait untuk mendiskusikan kebutuhan dan tujuan anggaran.
- c. Pengumpulan Data: Kumpulkan data terkait biaya, termasuk gaji staf, biaya operasional, pemeliharaan fasilitas, dan pengadaan peralatan pendidikan.
- d. Analisis Historis: Evaluasi anggaran tahun-tahun sebelumnya untuk memahami tren pengeluaran dan memastikan alokasi yang efektif.
- e. Penetapan Prioritas: Tentukan prioritas pengeluaran berdasarkan kebutuhan mendesak dan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- f. Pembagian Anggaran: Bagi anggaran ke dalam kategori yang jelas, seperti pendidikan, fasilitas, gaji staf, dan proyek pengembangan.
- g. Penyusunan Rencana Belanja: Susun rencana belanja yang rinci, termasuk estimasi biaya setiap kategori, perencanaan jangka pendek dan panjang, serta pemilihan vendor jika diperlukan.
- h. Validasi dan Koreksi: Mendiskusikan rencana dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan masukan, validasi, dan melakukan koreksi jika diperlukan.
- i. Penyusunan Dokumen Anggaran: Susun dokumen anggaran resmi yang mencakup detail rencana belanja, justifikasi kebutuhan, dan tujuan pendidikan.
- j. Pengajuan dan Persetujuan: Ajukan dokumen anggaran kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan sebelum memasuki periode anggaran tersebut.
- k. Implementasi dan Monitoring: Implementasikan anggaran dan lakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan rencana dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

1. Evaluasi Akhir Tahun: Evaluasi kinerja keuangan dan belanja di akhir tahun anggaran untuk pembelajaran dan perbaikan pada perencanaan tahun berikutnya. Pastikan melibatkan semua pihak terkait dan mengikuti regulasi serta kebijakan sekolah dalam proses perencanaan ini.

Setelah selesai menyusun anggaran, langkah selanjutnya adalah mentransformasikannya menjadi peta pembayaran untuk santri di SMA Islam Al Kamal Sarang Sarang yang menerapkan konsep pembayaran tahunan atau yang dikenal sebagai "mapping pembayaran". Semua rincian pembayaran selama satu tahun ajaran telah diidentifikasi untuk setiap tingkat. Informasi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sebuah aplikasi pembayaran yang memungkinkan wali santri mengaksesnya kapan saja dan di mana saja.

Setiap pembayaran memiliki batas waktu maksimal sesuai dengan hasil rapat penetapan anggaran. Salah satu strategi yang diusulkan untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran santri sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) adalah dengan memungkinkan wali santri melakukan pembayaran secara online melalui akun dan virtual account yang diberikan kepada setiap santri atau wali santri. Selain itu, mereka juga dapat memantau secara rinci setiap pembayaran santri melalui aplikasi pembayaran tersebut.

Pelaksanaan Anggaran Sekolah

Pelaksanaan anggaran di SMA Islam Al Kamal Sarang merupakan salah satu pengelolaan keuangan sekolah dalam setiap tahun anggaran, sekolah melakukan serangkaian langkah dan keputusan yang cermat untuk memastikan dana yang dialokasikan digunakan secara efisien dan efektif. Setelah anggaran disetujui, Tim keuangan dan administrasi bekerja sama untuk memantau pengeluaran dan memastikan bahwa setiap anggaran terpakai sesuai dengan rencana.

Pelaporan rutin dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana anggaran telah dieksekusi. Pengelolaan keuangan ini juga melibatkan pemantauan yang cermat terhadap setiap transaksi, pengendalian biaya, dan evaluasi terhadap program-program yang didanai oleh anggaran sekolah.

Dengan demikian, pelaksanaan anggaran di SMA Islam Al Kamal Sarang bukan hanya sekadar administrasi keuangan, tetapi juga sebuah proses yang melibatkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan prinsip-prinsip ini sebagai landasan, sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan anggaran yang cerdas dan berkelanjutan.

Pengawasan Anggaran Sekolah

Pengawasan anggaran di SMA Islam Al Kamal Sarang merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kestabilan keuangan sekolah untuk memastikan penggunaan pembiayaan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan mengimplementasikan sistem ini sekolah dapat meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan bahwa setiap

pengeluaran memiliki dampak positif terhadap pendidikan siswa. Dalam pengawasan anggarannya SMA Islam Al Kamal Sarang melakukan hal sebagai berikut:

a. Audit Internal Berkala:

Tim audit internal yang terdiri dari Kepala Sekolah, dan Bendahara Yayasan secara berkala meninjau semua transaksi keuangan dan dokumentasi terkait. Audit ini mencakup pemeriksaan detail terhadap pengeluaran, pendapatan, dan alokasi anggaran. Temuan dari audit ini digunakan untuk perbaikan di masa mendatang

b. Laporan Rutin dan Transparansi:

SMA Islam Al Kamal Sarang Sarang menerapkan sistem pelaporan rutin yang melibatkan komite sekolah Yayasan, kepala sekolah dan tim keuangan. Laporan ini mencakup rincian pengeluaran dan pencapaian pendapatan, memberikan gambaran transparan tentang status keuangan sekolah.

c. Monitoring Real-Time:

Pengawasan dilakukan secara real-time dengan menggunakan sistem informasi keuangan yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan tim keuangan untuk memantau setiap transaksi sehari-hari, mencegah dan mendeteksi potensi kejanggalaan atau pelanggaran kebijakan keuangan.

d. Evaluasi Program Pendukung

Setiap program atau inisiatif yang didanai oleh anggaran dievaluasi secara berkala untuk menilai dampaknya terhadap tujuan pendidikan sekolah. Evaluasi ini membantu memastikan bahwa pengeluaran mendukung pencapaian visi dan misi sekolah.

D. Kesimpulan

Sumber pembiayaan di SMA Islam Al Kamal Sarang antara lain terdiri dari Bantuan Operasional Sekolah, Beasiswa, dana dari Masyarakat yang berupa bantuan atau sumbangan seperti Sumbangan Pembinaan Pendidikan, dana pembangunan, dana bantuan pemerintah serta dana yang bersumber dari Yayasan. Perencanaan anggaran dan belanja SMA Islam Al Kamal Sarang meliputi beberapa proses antara lain identifikasi kebutuhan, rapat tim perencanaan, pengumpulan data, analisis historis, penetapan prioritas, pembagian anggaran, penyusunan rencana belanja, validasi dan koreksi, penyusunan dokumen anggaran, pengajuan dan persetujuan, implementasi anggaran, evaluasi akhir tahun. Pelaksanaan dan pengawasan anggaran dilakukan secara intens oleh tim yang ditetapkan Sekolah dan dibawah pengawasan langsung dari Yayasan. Pertanggungjawaban keuangan sekolah dibuat oleh bendahara dan diserahkan kepada komite sekolah setiap bulan oleh kepala sekolah. Pertanggungjawaban ini disertai dengan berbagai data tambahan, seperti bukti pengeluaran dan detail pengeluaran. Pertanggung jawaban keuangan sekolah dibuat secara berkala dalam bentuk laporan triwulan dan laporan tahunan, selain laporan bulanan. Sedangkan laporan keuangan kepada masyarakat melalui aplikasi pembayaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Daftar Pustaka

- A.M. Wibowo, Fakhruddin, Achmad Rifai, T. P. Model Peningkatan Sumber Daya Pendidik Pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusi Menghadapi Era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 910–916. 2019.
- Amka, *Manajemen dan Administrasi Sekolah* Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Manajemen Keuangan Sekolah*.
- Egistani, Shyntia dkk. Strategi Guru Dalam Mendidik Anak Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Ilmu Kependidikan Educatio*. 2022. hal. 141-152.
- Idris, Ridwan. *Manajemen Pendidikan dalam aplikasinya di sekolah*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Krina P, Loila Lalolo. *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2003.
- Kristiawan, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Purba, G. H., & Bety, C. F. (2022). Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Melalui Pendidikan Karakter Berbasis ISEQ. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3642>
- Rodliyah, St. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press. 2021.
- Rosyidah, Siti dan Asnal Masyawi, Penerapan Sistem Inforamsi Manajemen (SIM) dalam Pengelolaan Administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. *Jurnal LENTERA*: Vol. 1 No. 1 Agustus 2023.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: FE UGM, 1994.